

PENGARUH MOTIVASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL-AMIN SURABAYA

(Studi Kasus Pada Guru SMP dan SMK Al-Amin Surabaya)

Intan Agustina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di yayasan taman pendidikan al-amin Surabaya. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru di yayasan taman pendidikan al-amin Surabaya sebanyak 40 responden. Data didapatkan dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan memberikan daftar pernyataan secara langsung kepada para responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian dalam uji F (simultan) menunjukkan motivasi dan kepuasan kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja guru dengan nilai sig F $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $15,193 > F$ tabel 3,24.

Kata kunci : motivasi, kepuasan kerja, kinerja guru

PENDAHULUAN

Pada perkembangan zaman yang semakin maju ini, kita dituntut untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia(SDM). SDM yang berkualitas merupakan modal utama untuk mencapai tujuan organisasi, terutama di bidang pendidikan. Sekolah merupakan tempat kegiatan pendidikan berlangsung. Keberhasilan sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai tenaga pendidik untuk menghasilkan SDM yang berkualitas nantinya.

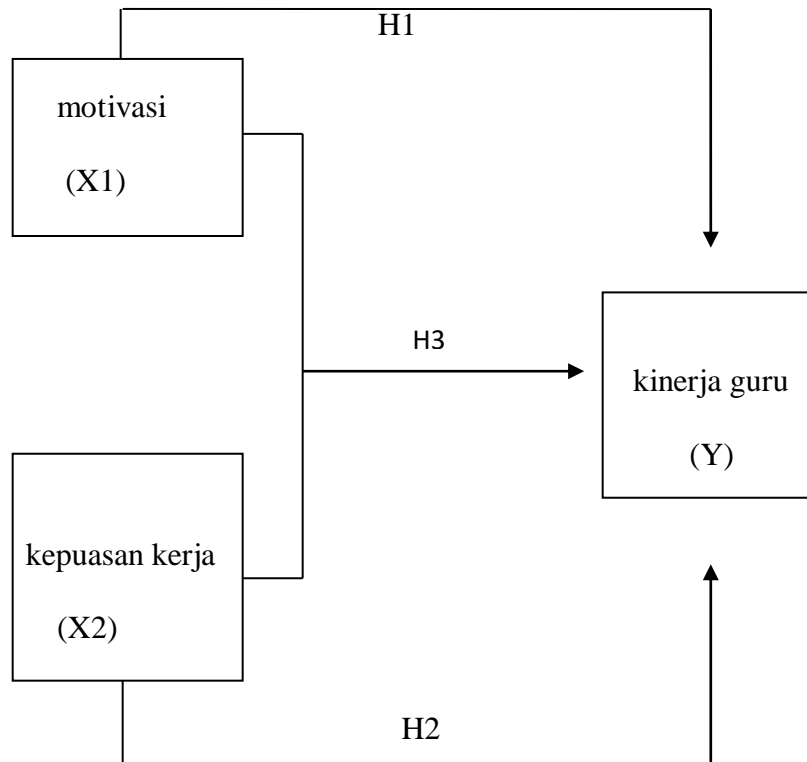
Motivasi kerja guru merupakan motivasi yang menyebabkan guru bersemangat dalam mengajar karena kebutuhannya terpenuhi. Begitu juga kepala sekolah sebagai supervisor, kemampuannya dalam memilih pendekatan yang paling tepat dalam melaksanakan supervise sebagai upaya pembinaan dan bimbingan akan sangat berpengaruh terhadap motivasi guru.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan terdapat permasalahan yaitu di bidang sumber daya manusia(SDM) dalam pencapaian output kinerja diantaranya kinerja guru yang masih kurang terpacu dan termotivasi dalam memberdayakan dirinya untuk memaksimalkan potensi kreativitasnya. Padahal apabila memiliki kemauan dan bersedia untuk memaksimalkan potensi kreativitasnya dapat memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kinerjanya dan peningkatan karirnya. Rendahnya tingkat motivasi dan kepuasan kerja dapat mengakibatkan ketidاكلancaran karena tingginya tingkat keterlambatan dan tingginya keluar masuk karyawan. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa karyawan merasa kurang termotivasi dan kurang puas dengan pekerjaan yang dilakukan.

Dari permasalahan diatas, diketahui bahwa kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi dan kepuasan kerja. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di yayasan taman pendidikan al-amin Surabaya”.

KERANGKA KONSEPTUAL

Hubungan antara motivasi,kepuasan kerja dan kinerja guru dapat dinyatakan sebagai berikut :



HIPOTESIS PENELITIAN

1. Apakah motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di yayasan taman pendidikan al-amin surabaya
2. Apakah kepuasan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di yayasan taman pendidikan al-amin Surabaya
3. Apakah motivasi dan kepuasan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di yayasan taman pendidikan al-amin Surabaya

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Analisis Regresi linear berganda

variabel	Koefisien regresi	T hitung	Sig
konstanta	16,817		
X1	0,149	0,922	0,362
X2	0,486	2,487	0,018

Dari hasil penelitian tersebut di dapatkan rumus dari analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = 16,817 - 0,149X1 + 0,486X2$$

2. Uji simultan (uji F)

hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.204	2	196.102	15.193	.000 ^b
	Residual	477.571	37	12.907		
	Total	869.775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $15,193 > F_{tabel} 3,24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

3. Uji Parsial (uji t)

hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.817	4.633		3.630	.001
	X1	.149	.161	.189	.922	.362
	X2	.486	.195	.510	2.487	.018

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,362 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut ditolak yang artinya berpengaruh tidak signifikan antara X1 terhadap Y.

Diketahui juga nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah $0,018 < 0,04$ akhirnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima yang artinya terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y.

4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 ^a	.451	.421	3.59268	2.040

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,451 hal ini mempunyai arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 45,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji yang dilakukan diatas dapat diketahui bahwa berpengaruh tidak signifikan antara motivasi (X1) terhadap kinerja guru (Y). hal ini dapat dilihat nilai sig X1 $0,362 > 0,05$.

Dari hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa adanya pengaruh signifikan antara kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y). hal ini dapat dilihat nilai sig X2 $0,018 < 0,05$.

Dari hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa adanya pengaruh simultan antara motivasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$.

Dari tabel yang diatas dapat diketahui nilai R square sebesar 0,451 yang mempunyai arti bahwa pengaruh motivasi (X1) dan kepuasan kerja (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 45,15 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda yang di dapat pada pengujian penulis memperoleh simpulan yaitu sebagai berikut :

1. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat memberikan hasil yang maksimal adalah dari faktor kepuasan kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya $0,018 < 0,05$. Sehingga kepuasan kerja cenderung dapat mendorong seorang guru untuk meningkatkan kinerjanya.
2. Sedangkan untuk variabel motivasi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig $0,362 > 0,05$ sehingga dalam hal ini motivasi berpengaruh tidak signifikan dalam hal meningkatkan kinerja guru.

SARAN

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja para guru, agar hasil yang diperoleh dapat lebih memuaskan dan memajukan sekolah
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain agar dapat menambah analisis serta hasil yang lebih baik lagi dalam mempengaruhi kinerja karyawan baik di sekolah maupun perusahaan.
3. Dan diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak dari penelitian ini.